

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP TENAGA KERJA  
ASING DI KOTA PADANG BERDASARKAN *INTERNATIONAL  
LABOUR ORGANIZATION (ILO) CONVENTION CONCERNING  
LABOUR INSPECTION IN INDUSTRY LABOUR AND COMMERCE  
1947(C081)***

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar sarjana Hukum*

Oleh

**TRIE RAHMI GETTARI**

**1310115001**

**Program Kekhususan: Hukum Internasional (PKVII)**



**PEMBIMBING**

**Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H**

**Hj. Magdariza, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP TENAGA KERJA ASING  
BERDASARKAN *INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)*  
*CONVENTION CONCERNING LABOUR INSPECTION IN INDUSTRY AND  
COMMERCE***

Trie Rahmi Gettari, 1310115001, Fakultas Hukum Unand, Hukum Internasional,  
2017, 50 halaman

**ABSTRAK**

Kehadiran TKA adalah suatu kebutuhan dan merupakan tantangan yang harus dihadapi karena Indonesia membutuhkan TKA diberbagai sector, dengan hadirnya TKA dalam perekonomian dinegara kita akan menciptakan daya saing yang kompetitif. Penggunaan TKA secara filosofis yaitu asas manfaat, aspek keamanan, aspek legalitas, yaitu masuknya TKA harus mendapatkan izin kerja dari Menteri Tenaga Kerja, sejalan dengan penggunaan TKA adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang professional di bidang tertentu yang belum dapat terisi oleh TKI dengan percepatan ahli teknologi dan peningkatan investasi. Jumlah TKA di Kota Padang berdasarkan rekapitulasi rekomendasi perpanjangan Izin Menggunakan Tenaga Asing (IMTA) yang diajukan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Pelayanan Perizinan Terpadu (PPT) Provinsi Sumatera Barat pada bulan Januari sampai dengan Desember 2016 sebanyak 15 orang yang ditempatkan diberbagai perusahaan. Dalam ILO no.81 Pasal 4 dikatakan bahwa pengawasan ketenagakerjaan harus berada di bawah pengawasan dan kendali pusat, dimana di Kota Padang yang melakukan pengawasan adalah Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. Pengawasan yang dilakukan adalah dengan melihat syarat administrasi dari penggunaan tenaga kerja asing yaitu Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) dan surat penunjukan pendamping tenaga kerja lokal. Didasari hal tersebut, penulis kemudian tertarik untuk membahas tentang pengawasan tenaga kerja asing di Kota Padang dengan judul “Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Tenaga Kerja Asing di Kota Padang berdasarkan *International Labour Organization (ILO) Convention Concerning Labour Inspection In Industry And Commerce*”

**Kata Kunci:** pelaksanaan, pengawasan, tenaga kerja asing

**IMPLEMENTATION OF THE SUPERVISION OF FOREIGN WORKERS  
IN PADANG CITY BASED ON ILO INTERNATIONAL LABOUR  
ORGANIZATION (ILO) CONVENTION CONCERNING LABOUR  
INSPECTION IN INDUSTRY AND COMMERCE**

(TrieRahmiGettari, 1310115001, Faculty of Law Andalas University, 2017,  
54pages)

**ABSTRACT**

The presence of foreign workers (TKA) is a needs also a challenge to be faced, because Indonesia needs them on several sectors. Which them among our local workers on economic structures, would create an epic competition. The use of TKA is to fulfil professional needs in several parts that might not be able to be fulfilled by Indonesian workers which specific skills on technology and investment growth. In ILO No.81 Article 4 said that labor inspection should be under supervision and government control, in which the supervising Padang is Employment Services and Transmigrasion and Imigrasion. Supervision will be done by noticing administrative requirements of the use of labor force that is the use of foreign workers (RPTKA), Permit Hiring Foreign Workers (IMTA) and letter of appointment of local worker companion. Based on that, the author then interested to discuss about the supervision of foreign workers in the city of Padang with the title "Implementation of Supervision of Foreign Workers in the City of Padang based on *International Labour Organization (ILO) Convention Concerning Labour Inspection In Industry And Commerce (C081)*"

**Key Words:** Implementation, Supervision, Foreign Workers

